

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil teori pemberian asuhan, dan pembahasan diatas bahwa telah diberikan metode “Penerapan *Deep Back Masasse* Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida Terhadap Ny.N Di PMB Asih Pertiwi, S.Tr.,Keb. Tulang Bawang Barat Tahun 2021”. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Terlaksananya pengkajian terdiri atas data subjektif yang meliputi identitas Ny.N, dari anamnesa sendiri ibu mengatakan Mengatakan mulas pada perutnya dan nyeri pada pinggang serta keluar lendir bercampur darah dari kemaluannya. Serta terdapat data objektif berupa pemeriksaan fisik pada Ny.N, dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan ibu bersalin yang mengalami nyeri pada bagian pinggang kala I fase aktif.
2. Terinterpretasi diagnosa masalah. Diagnosa masalah yang dapat ditegaskan adalah Ny. N G₁P₀A₀usia kehamilan 38 minggu inpartu kala I fase aktif dengan nyeri persalinan dipinggang.
3. Teridentifikasinya diagnosa berupa Ny. N G₁P₀A₀ usia kehamilan 38 minggu inpartu kala I fase aktif dengan nyeri persalinan dipinggang. Masalah potensial yang mungkin terjadi jika tidak nyeri persalinan ditangani pada Ny. N adalah akan menimbulkan rasa sakit, cemas, takut, tegang, stress, dan kala I memanjang.
4. Terlaksananya antisipasi atau tindakan segera Berdasarkan keluhan Ny.N tindakan antisipasi yang dapat dilakukan yaitu memberikan rasa nyaman dalam pengurangan rasa nyeri menggunakan metode *Deep Back Massage*.
5. Terlaksananya rencana tindakan asuhan kebidanan
Rencana tindakan untuk mengurangi nyeri persalinan di pinggang adalah dengan melakukan teknik *Deep Back Massage* pada Ny.N kala I fase aktif.

6. Terlaksananya tindakan asuhan kebidanan

Tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny.N dengan melakukan teknik *Deep Back Massage*. Teknik *Deep Back Massage* adalah pijatan yang dilakukan dengan menekan daerah sacrum menggunakan kepalan tangan yang dapat dilakukan pada pembukaan 4-7 cm selama 20 menit setiap 1 jam dengan frekuensi 30-40x gosokan permenit untuk mengurangi rasa nyeri pada kala I fase aktif.

7. Evaluasi asuhan kebidanan

Hasil tindakan keadaan dan status ibu bersalin pada kala I fase aktif menunjukkan bahwa sebelum dilakukan teknik *Deep Back Massage* skala nyeri yang diukur dengan skala wajah dari skala nyeri 10 yaitu skala berat, raut wajah menangis. Dan setelah dilakukan teknik *Deep Back Massage* dengan melakukan penekanan pada sacrum dengan kepalan tangan selama 20 menit setiap 1 jam. Skala nyeri berkurang dari 4-6 nyeri sedang, ditandai dengan ekspresi wajah menyeringai menunjukkan alis turun kebawah, serta bibir dikeratkan. Serta berdasarkan hasil asuhan ibu bersalin kala I fase aktif yang telah penulis berikan pada Ny.N dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Deep Back Massage* dapat mengurangi nyeri pada saat ibu bersalin kala I fase aktif.

B. SARAN

1. Bagi lahan praktik

Bidan sebagai bidan pelaksana perlu lebih memahami tentang manfaat teknik *Deep Back Massage* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif. Bidan dapat membantu memenuhi kebutuhan ibu akan rasa nyaman dalam pengontrolan nyeri secara non farmakologis saat memberikan pertolongan persalinan dengan menerapkan teknik *Deep Back Massage*. Sebelum melakukan metode ini di perlukan pendekatan bagi bidan dan pasien, agar pasien bersedia dan mengerti tentang teknik tersebut.

2. Untuk institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang teknik *Deep Back Massage* dipendidikan kebidanan, serta sebagai bahan acuan Laporan Tugas Akhir selanjutnya agar lebih baik.